

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 2.1)**

**Satuan Pendidikan** : MTs. Ikhlashul Khairaat Palu  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Topik** : SIFAT-SIFAT ALLAH DAN PEMBAGIANNYA  
**Pertemuan ke -** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (2 X Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.2. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah*., sifat-sifat *mustahil*, serta sifat *jaiz* Allah SWT
- 2.2. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah
- 3.2. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah* beserta bukti/dalil *naqli* dan *aqli*-nya, sifat-sifat *mustahil* dan *jaiz* bagi Allah SWT.
- 4.2. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat *wajib, mustahil*, dan *jaiz* Allah SWT

**C. Indikator**

- 3.2.1. Menunjukkan dalil tentang sifat wajib yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani*, dan *maknawiyah*
- 3.2.2. Menjelaskan pengertian sifat wajib Allah yang *nafsiyah salbiyah, ma'ani* dan *maknawiyah*
- 3.2.3. Mengidentifikasi sifat wajib Allah yang *nafsiyah salbiyah, ma'ani* dan *maknawiyah*
- 4.2.1. Menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani wajib bagi sifat-sifat Allah
- 4.2.2. Menunjukkan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib bagi Allah SWT

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Meyakini sifat-sifat wajib bagi Allah
2. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib beserta bukti/dalil *naqli* dan *aqli*-nya,
3. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib bagi Allah yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani* dan *ma'nawiyah* beserta bukti/dalil *naqli* dan *aqli*-nya,
4. Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah
5. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib bagi Allah SWT

**E. Materi Ajar**

Sifat-sifat Allah dan pembagiannya

- 1) Fakta
  - Kisah “Adakah tempat sembunyi dari-Nya” dan gambar fenomena kehidupan yang menjadi bukti dari sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah SWT
- 2) Konsep
  - Pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah swt yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai pencipta alam seisinya.
- 3) Prinsip

- 4) Allah memiliki sifat wajib yang harus diyakini oleh seorang muslim. sifat wajib tersebut diantaranya:

**1. Wujud , “الْوُجُودُ”**

Artinya “ada”. Maksudnya , Zat Allah Ta’ala itu ada dan mustahil apabila mempunyai sifat ‘adam ( tidak ada ). Dalilnya :

- a. Dalil naqli : Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. As-Sajadah : 4

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا

Artinya : “ Allah Ta’ala yang menciptakan sekalian langit dan bumi, serta apa saja yang ada diantara keduanya “.

- b. Dalil ‘aqli :

Keberadaan alam semesta ini, dapat dilihat , diraba dan dialami secara nyata dan pasti. Tentu akal mengakui, menetapkan dan menerima bahwa , itu semua tidak mungkin ada, kalau tidak ada yang menciptakannya. Tidak mungkin ada mobil, rumah dan kue , jika tidak ada yang membuatnya. Demikian juga manusia, tumbuhan, gunung dan alam seisinya tidak mungkin ada, jika tidak ada penciptanya. Pencipta tersebut adalah Allah Ta’ala. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia senantiasa zikir (ingat) kepada Allah Ta’ala pada setiap yang maujud (yang ada).

**2. Qidam “الْقَدَمُ”**

Artinya “dahulu”. Maksudnya, adanya Zat Allah Ta’ala tanpa didahului oleh ketiadaan. Mustahil Allah Ta’ala bersifat baharu, artinya didahului oleh ketiadaan. Dengan kata lain, Wujud Allah Ta’ala tidak ada permulaannya. Dalilnya

- a. Dalil naqli: Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. Al-hadid : 3.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ 5)

Artinya : “Dia {Allah } yang awal {tiada permulaan bagi-Nya}. Yang akhir {tiada kesudahan bagiNya}. Yang Zahir dan yang batin”.

- b. Dalil ‘aqli

Alam semesta beserta isinya, ruang dan waktu sebagai mana yang telah kita ketahui adalah, ciptaan Allah Ta’ala. Maka menurut akal, sang pencipta {Allah Ta’ala} telah lebih dahulu ada {qidam } sebelum ada ciptaan-NYA {mahluk }. Sangat mustahil jika ciptaan dahulu ada, dari penciptanya. Maka patut bagi setiap mu’min untuk mengi’tiqadkan bahwa senantiasa bersyukur kepada Allah Ta’ala yang telah menjadikannya menjadi mu’min muslim dengan taufiqNya.

**3. Baqâ , “الْبَقَاءُ”**

Artinya “kekal”. Maksudnya adalah, keberadaan Zat Allah Ta’ala {Wujud-nya} kekal, tanpa ada perubahan, fana {binasa} atau berakhir. Mustahil Allah Ta’ala binasa, berubah, habis atau lenyap. Dengan kata lain, wujud Zat Allah Ta’ala tanpa diakhiri oleh kesudahan atau waktu. Dalilnya:

- a. Dalil naqli: Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. Ar-Rahman.

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ. وَيَبْقَى وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ 6)

Artinya: “segala yang ada diatas bumi ini akan fana {binasa} dan kekallah Zat Tuhanmu {Muhammad} , yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan”.

- b. Dalil ‘aqli

Semua makhluk mengalami perubahan, binasa, fana dan berakhir. Menurut akal, pasti ada yang mengakhirinya atau yang membinasakannya. Oleh karena itu, akal menemukan bahwa : ada Zat yang kekal dan yang berkuasa untuk merubah dan membinasakan, Zat tersebut adalah Zat Allah Ta’ala yang maha kekal, mustahil fana , lenyap atau binasa. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia senantiasa ingat bahwasannya ia akan binasa (mati) supaya ia bertaubat dan banyak beristighfar

**4. Mukhalafatuhu li al-hawadis , “مُخَالَفَتُهُ لِلْحَوَادِثِ”**

Artinya “berbeda wujud Zat Allah Ta’ala dengan sekalian yang baharu”, mustahil menyerupai atau menyamai. Maksudnya adalah, wujud Allah Ta’ala tidak menyerupai apapun dan tidak ada apapun yang menyerupai Allah Ta’ala dalam: Zat, sifat dan fi’il- Nya. Dalilnya:

- a. Dalil naqli: Firman Allah Ta'ala dalam Q.S.Asy-Syūro : 11.

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ 7)

Artinya : “ Tidak ada sesuatu apapun yang menyerupai Allah Ta'ala. Dialah yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui “.

- b. Dalil aqli

Apabila Allah Ta'ala menyerupai atau serupa dengan sesuatu pada ;Zat, sifat atau fi'il-Nya , maka Allah Ta'ala tentu serupa dengan sesuatu itu. Sehingga pencipta dan ciptaan menjadi sama, padahal yang demikian sangat mustahil dan tidak masuk akal. Oleh karena itu, Allah Ta'ala sang pencipta alam ini, pasti tidak serupa dengan segala yang baharu atau dengan kata lain, tidak sama antara khalik dan makhluk. Maka patut bagi setiap mu'min mengi'tiqadkan bahwa ia senantiasa memperbanyak tasbih kepada Allah Ta'ala

### 5. Qiyâmuhu binafsihi , “ قِيَامُهُ بِنَفْسِهِ “

Artinya “ berdiri Allah Ta'ala dengan sendiriNya “. Mustahil minta tolong kepada sesuatu lain-Nya. Maksudnya adalah ; wujud Allah Ta'ala tidak membutuhkan kepada apapun dan kepada siapapun, selain Zat-Nya sendiri. Tidak kepada tempat, ruang dan pertolongan yang lain.

- a. Dalil naqli: Firman Allah Ta'ala dalam Q.S.. Al-Ankabut : 106.

إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ 8)

Artinya : “ Sesungguhnya Allah Ta'ala itu Maha Kaya dari sekalian alam”. Maksudnya adalah, Allah Ta'ala tidak membutuhkan suatu apapun dari alam semesta ini.

- b. Dalil 'aqli

Apabila Allah Ta'ala tidak berdiri dengan sendiriNya, berarti membutuhkan pertolongan dari selain diri-Nya, maka IA lemah, tidak sempurna dan tidak Mahakaya, sama seperti makhluk. Bila Allah sama dengan makhluk ciptaan-Nya, berarti IA juga makhluk. Padahal yang demikian itu mustahil, sebab IA bersifat qidâm dan baqâ. Maka patut bagi setiap mu'min mengi'tiqadkan bahwa ia senantiasa berhajat dan faqir kepada Allah Ta'ala

### 6. Wahdâniyah, “ الْوَحْدَانِيَّةُ “

Artinya “ Esa Zat Allah Ta'ala “ dan mustahil berbilang . Maksudnya adalah, Allah Ta'ala Esa ; Zat-Nya, Sifat-Nya dan Fi'il-Nya. Dalilnya :

- a. Dalil naqli.

Firman Allah Ta'ala Q.S.. Al-Ikhlâs : 1

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya : “ Katakan ya Muhammad ! Dialah Allah Yang Maha Esa “.

- b. Dalil 'aqli.

Andai kata Tuhan itu berbilang atau lebih dari satu , maka akan timbul perselisihan diantara mereka atau berbeda faham, tentu akan binasa alam semesta ini. Sebab yang satu ingin begini dan yang satu lagi hendak begini pula. Oleh karena itu , mustahil pada akal bahwa , Tuhan yang mengatur alam ini tidak Esa. Maka patut bagi setiap mu'min mengi'tiqadkan bahwa ia melihat dengan mata bathinnya kepada fi'il Allah Ta'ala dalam setiap kejadian bahwa, itu tertib dari Allah Ta'ala

### 7. Hayât , “ الْحَيَاةُ “

Artinya “ Hidup “ . Maksudnya adalah , sifat hidup terdapat pada Zat Allah Ta'ala atau Zat Allah Ta'ala sifat-Nya adalah hidup, maka mustahil bersifat mati. Dalilnya :

- a. Dalil naqli.

Firman Allah Ta'ala Q.S.. Al-Baqarah : 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya : “ Allah Ta'ala tiada Tuhan selain Dia yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri Sendiri “.

b. Dalil ‘aqli

Kalau saja misalnya Allah Ta’ala itu merupakan Zat yang mati, niscaya alam ini akan berantakan, sebab tidak ada yang mengendalikan. Sedangkan sebuah mobil yang meluncur dengan supir mengantuk akan terjun ke dalam jurang, apa lagi jika supirnya mati.

Demikian juga dengan alam yang luas ini ; matahari, bulan, bintang-bintang dan planet-planet yang beredar di ruang angkasa, termasuk manusia, akan hancur, jika yang mengaturnya mengantuk, apa lagi mati. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia menyerahkan hidupnya kepada Allah Ta’ala yang Maha Hidup

**8. ‘Ilmu , “ اَلْعِلْمُ ”**

Artinya “ tahu “ atau mengetahui . Maksudnya adalah ,Zat Allah Ta’ala mempunyai sifat ‘ilmu atau Zat Allah Ta’ala bersifat Maha Tahu, maka mustahil Allah Ta’ala bersifat jâhil atau tidak tahu. Dalilnya :

a. Dalil naqli.

Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. Al Baqarah : 29

وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :“ Dan Dia, (Allah Ta’ala) itu Maha Mengetahui segala sesuatu “.

b. Dalil ‘aqli

Allah Ta’ala Maha Tahu segala sesuatu, Maha Tahu terhadap segala yang telah diciptakan dan yang akan diciptakan, mustahil Allah Ta’ala tidak mengetahui atau bodoh terhadap hal tersebut, sebab kalau Allah Ta’ala bersifat bodoh, tidak tahu dan tidak berilmu, maka IA tidak dapat menguasai dan tidak dapat mengatur alam ini. Apabila alam semesta beserta isinya diperhatikan, maka mustahil menurut akal bahwa, penciptanya adalah, Zat yang tidak berilmu atau bodoh. Padahal manusia sebagai ciptaan-Nya saja memiliki ilmu , bahkan ada yang sangat berilmu, apa lagi IA. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia sangat takut untuk berbuat maksiat, sebab Allah Ta’ala Maha Tahu segala hal dan perbuatannya.

**9. Qudrat , “ اَلْقُدْرَةُ ”**

Artinya “kuasa“ dan mustahil lemah. Maksudnya adalah , Allah Ta’ala mempunyai sifat qudrat yang berdiri pada Zat-Nya atau qudrat itu memang sifat bagi Zat Allah Ta’ala . Dalilnya :

a. Dalil naqli

Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. Al – Baqarah : 30

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : “ Sesungguhnya Allah Ta’ala atas segala sesuatu Maha Berkuasa ”.

b. Dalil ‘aqli

Alam semesta dan isinya adalah, ciptaan Allah Ta’ala , sebagaimana keterangan yang lalu. Maka sesungguhnya mustahil jika IA sendiri tidak menguasainya. Sebab andaikata Tuhan lemah tidak berkuasa, tentu tidak akan ada makhluk-Nya atau IA bukan Tuhan yang Maha berkuasa. Oleh karena itu, mustahil menurut akal , jika Allah Ta’ala lemah dan wajib pada akal bahwa, Allah Ta’ala Maha Berkuasa untuk menciptakan sesuatu atau meniadakannya. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia senantiasa tawaddlu’ tidak takabbur atau sombong bahkan ia sangat takut kepada Allah Ta’ala yang Maha Kuasa

**10. Irâdat , “ اَلْإِرَادَةُ ”**

Artinya “ berkehendak “ dan mustahil dipaksa, Maksudnya adalah, dalam menentukan sesuatu atau memilih sesuatu , Allah Ta’ala berbuat menurut sekehendak-Nya . Dalilnya :

a. Dalil naqli

Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. Al-Buruj : 16

فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ

Artinya : “(Allah Ta’ala itu) Maha berbuat terhadap apa yang dikehendaki-Nya”.

b. Dalil ‘aqli

Dalam menciptakan sesuatu , Allah Ta’ala tetap menurut kehendak-Nya. Demikian juga dalam menentukan atau memilih. Mustahil Allah Ta’ala diatur atau dipaksa oleh kekuatan yang lain. Kalau Allah Ta’ala dapat dipaksa atau diatur oleh kekuatan yang lain, maka Ia lemah dan berarti Ia bukan tuhan. Oleh karena itu patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia senantiasa bersyukur atas ni’mat Allah dan sabar atas ujianNya

**11. Sama’ , “ أَسْمَعُ ”**

Artinya “ mendengar “. Mustahil Allah Ta’ala bersifat tuli . Maksudnya adalah , Zat Allah Ta’ala bersifat sama’ artinya , mendengar segala sesuatu atau sifat mendengar adalah , salah satu sifat yang tetap ada pada Zat Allah Ta’ala . Dalilnya :

a. Dalil naqli

Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. An-Nisa’ : 184

وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

Artinya :“Dan adalah Allah Ta’ala itu Maha Mendengar dan Maha Mengetahui“.

b. Dalil ‘aqli

Allah Ta’ala mempunyai sama’ , yaitu pendengaran dan mustahil tuli, sebab tuli adalah , sifatkekurangan. Allah Ta’ala mustahil bersifat kekurangan, karena sifat kekurangan itu adalah, sifat bagi zat baharu. Padahal kita yakin sepenuhnya bahwa, Allah Ta’ala itu bukan baharu , sebaliknya Allah Ta’ala adalah, pencipta segala yang baharu. Maka mustahil IA tuli , seperti yang baharu itu. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia takut dan waspada dalam berkata-kata, karena Allah Ta’ala Maha Mendengar segala perkataan yang baik maupun yang buruk

**12. Bashar , “ الْبَصَرُ ”**

Artinya “ penglihatan “ , mustahil buta atau tidak dapat melihat. Maksudnya adalah , Zat Allah Ta’ala bersifat bashar atau mempunyai penglihatan dan sifat ini adalah , salah satu sifat yang berdiri pada Zat-Nya. Dalilnya :

a. Dalil naqli

Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. Al-Hujarârat : 18.

وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “ Dan Allah Ta’ala maha melihat segala apa saja yang kamu kerjakan ”.

b. Dalil ‘aqli

Semua gerak gerik dari segala pekerjaan manusia , dilihat oleh Allah Ta’ala, mustahil IA buta, sebab buta adalah, sifat kekurangan. Padahal sifat kekurangan adalah, sifat makhluk-Nya . Apabila Tuhan juga buta, maka IA adalah makhluk , padahal mustahil tuhan menjadi makhluk , sebagai mana yang diterangkan pada awal kajian ini. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia tidak akan berbuat dosa dan maksiat, sebab Allah Ta’ala Maha Melihat segala perbuatannya.

**13. Kalâm , “ الْكَلَامُ ”**

Artinya “ berkata-kata “ dan mustahil Allah Ta’ala bisu. Maksudnya adalah , Allah Ta’ala mempunyai sifat kalâm atau mempunyai tutur kata. Dalilnya :

a. Dalil naqli

Firman Allah Ta’ala dalam Q.S.. An-Nisa’ : 164

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya : “ Dan telah berkata-kata Allah Ta’ala dengan (Nabi Musa) sebenar – benar perkataan “

b. Dalil ‘aqli

Kalau saja Allah Ta’ala bisu , tentu tidak dapat memerintah dengan baik. Sedangkan sifat bisu adalah, sifat kekurangan. Jika IA bisu, maka Bagaimana mungkin dapat berfirman kepada para Rasul-Nya. Oleh sebab itu , sifat kalâm adalah, sifat kesempurnaan Allah Ta’ala yang wajib lagi qadîm yang berdiri pada Zat-Nya. Maka patut bagi setiap mu’min mengi’tiqadkan bahwa ia senantiasa memperbanyak zikir dengan harapan agar ia juga disebut Allah Ta’ala sebagai hambaNya.

9) Prosedur

- **Macam-macam sifat-sifat wajib bagi Allah**
  1. Sifat nafsiah yaitu sifat yang berhubungan dengan zat Allah swt. Yaitu wujud artinya ada.
  2. sifat salbiyah yaitu sifat yang meniadakan adanya sifat yang sebaliknya, sifat salbiyah ada lima yaitu qidam artinya dahulu, Baqa’ artinya kekal, Mukhalafatu lil hawaditsi artinya berbeda dengan makhluk, Qiyamuhu binafsihi artinya berdiri sendiri, dan wahdaniyah artinya esa.
  3. sifat ma’ani yaitu sifat-sifat abstrak yang wajib ada pada Allah, yang termaksud sifat ma’ani yaitu, qadrat artinya kuasa, iradat artinya berkehendak, ilmun artinya mengetahui, hayyah artinya hidup, sama’ artinya mendengar, bashar artinya melihat, kalam artinya berkata atau berfirman.
  4. sifat ma’nawiyah yaitu kelaziman dari sifat ma’ani, sifat ma’nawiyah tidak dapat berdiri sendiri, sebab setiap ada sifat ma’ani tentu ada sifat ma’nawiyah, sebagai berikut: Qodiru artinya maha kuasa, muridan artinya maha berkehendak, ‘aliman artinya maha kuasa, hayyan artinya maha hidup, sami’an artinya maha mendengar, bashirun artinya maha melihat, mutakalliman artinya maha berkata.
  
- Menyajikan contoh perilaku orang dan fakta / fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib bagi Allah SWT

**F. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model : Discovery Learning
- 3) Metode : Active Learning, Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

**G. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Ke-1**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b> Mengucapkan salam, berdo’a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya yang diketahui peserta didik.</p> <p><b>Motivasi</b> Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari sifat-sifat Allah dan pembagiannya bagi kehidupan, yang akan dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>• Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan dan merenungkan kisah “Adakah tempat bersembunyi dari-Nya” dan contoh gambar atau fenomena kehidupan sebagai bukti kebenaran sifat-sifat wajib bagi Allah yang ada pada rubrik “Amati dan Perhatikan”</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah dan gambar yang diamati</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom “Penasaran”.</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian sifat wajib bagi Allah SWT</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang macam-macam sifat wajib bagi Allah</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang dalil-dalil dari sifat-sifat wajib bagi Allah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik “<i>Buka Cakrawalamu!</i>”</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi pengertian sifat wajib dan mustahil Allah</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi macam-macam sifat wajib dan mustahil Allah dan mengidentifikasi skema pembagian sifat-sifat wajib bagi Allah</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi dalil-dalil dari sifat-sifat wajib bagi Allah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>”</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan pengertian sifat wajib dan mustahil Allah SWT</li> <li>• Peserta didik menuliskan simpulan skema pembagian macam-macam sifat wajib bagi Allah</li> <li>• Peserta didik menuliskan dalil-dalil sifat wajib dan mustahil Allah</li> <li>• Peserta didik ditugaskan untuk mencipta karya dengan membuat karya sederhana berbentuk tulisan indah sifat-sifat Allah dikertas karton sesuai dengan nomor yang didapatnya dan menghiasinya dengan berbagai warna.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi skema pembagia sifat-sifat wajib bagi Allah yang kosong sebagai pemahaman konsep</li> <li>• Peserta didik menjelaskan pengertian sifat wajib</li> <li>• Peserta didik menjelaskan macam-macam sifat wajib bagi Allah</li> <li>• Peserta didik menyebutkan dalil-dalil sifat wajib dan mustahil Allah</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>• Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>• Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang sifat Allah dan pembgiannyadari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>• Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan uji kompetensi berupa soal Pilihan ganda dan Uraian.</li> <li>• Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam.</li> </ul>	10 menit

## H. Alat dan Sumber Belajar

### 1. Media:

- Multimedia ICT
- Contoh gambar, video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan bukti kebenaran sifat-sifat Allah

### 2. Sumber:

- Mushaf Al-Qur’an dan terjemahnya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

**I. Penilaian**

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap : Observasi
- Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis dan Lisan
- Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja (*Performance*) dan Proyek

2) Bentuk dan Instrumen Penilaian :

**a. Kompetensi Sikap:**

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	
1																		
2																		
3																		
Ds t																		

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

**b. Kompetensi Pengetahuan:**

• **Soal Tes Tuis : Pilihan ganda**

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Sifat wajib Allah SWT ialah ....
  - a. sifat yang sebaiknya ada pada zat Allah SWT
  - b. sifat yang diwajibkan atas zat Allah SWT
  - c. sifat yang pasti ada pada zat Allah SWT
  - d. hal-hal yang mengharuskan Allah SWT untuk memilikinya
2. Kebalikan dari sifat wajib Allah SWT ialah sifat. . . .
  - a. mustahil Allah SWT
  - b. sunah Allah SWT
  - c. mubah Allah SWT
  - d. makruh Allah SWT
3. Allah SWT. bersifat wujud, tidak mungkin bersifat....
  - a. qidam
  - b. adam
  - c. fana
  - d. huduts
4. Allah SWT. Tidak mungkin bersifat 'umyun, tetapi Dia bersifat....
  - a. baqa'
  - b. qidam
  - c. 'alim
  - d. bashor
5. Allah SWT. bersifat qidam, artinya....
  - a. tidak berawal
  - b. berawal
  - c. tidak berakhir
  - d. diawali
6. Setiap berdoa kita tidak perlu mengeraskan suara sebab Allah SWT. bersifat....
  - a. iradat
  - b. sama'
  - c. hayat
  - d. Maut



7. Allah SWT.bersifat kalam, tidak mungkin bersifat....  
 a. hudus c. bukmun  
 b. fana d. maut
8. Sifat-sifat Allah SWT.dapat dipelajari dalam ilmu....  
 a. Al-Quran c. fiqih  
 b. hadis d. tauhid
9. Manusia tidak dapat mengelak dari kehendak Allah SWT.karena Dia bersifat ....  
 a. qudrat c. qiyamuhu binafsihi  
 b. mukhalafatu lil hawadisi d. wahdaniyat
10. Nama-nama yang baik bagi Allah SWT.yang berjumlah 99 disebut....  
 a. asma c. husnul-asma  
 b. al-husna d. asma'ul husna
11. Sifat-sifat ma'ani Allah SWT.dapat digunakan manusia karena....  
 a. mudah dihafal  
 b. tidak terlampau banyak jumlahnya  
 c. kebenarannya dapat dipahami dan dibuktikan dengan akal  
 d. dianugerahi akal pkiran
12. Sifat ma'ani yang terungkap dalam ayat di bawah ialah sifat...  
 الانعام : ٨١ وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ....  
 a. qudrat c. ilmu  
 b. iradat d. hayat
13. Allah SWT.bersifat iradat, tidak mungkin Dia bersifat....  
 a. 'umyun c. karohah  
 b. bukmun d. 'ajzun  
 النحل : ٤٠ إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَنْ نَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ
14. Sifat mustahil Allah SWT..yang sesuaidengan ayat di atas adalah....  
 a. muridan c. bukmun  
 b. karahah d. 'ajzun  
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ..... الحجرات : ٦١
15. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT..bersifat....  
 a. hayat c. qudrot  
 b. ilmu d. kalam  
 إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ..... البقرة : ٢٠
16. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT..bersifat....  
 a. qudrat c. wahdaniyah  
 b. qidam d. ma'ani
17. Sifat qudrat Allah SWT..dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini. Oleh sebab itu, qudrat termasuk sifat....  
 a. nafsiyah c. salbiyah  
 b. mustahil d. ma'ani
18. Allah SWT..yang mengatur semua kehidupan makhluk hidup. Dia tidak akan mati dan kekal selamanya. Dengan demikian, Allah SWT..bersifat....  
 a. hayat c. irodad  
 b. 'alim d. bashor
19. Sifat ma'nawiyah berkaitan erat dengan sifat....  
 a. ma'ani c. nafsiyah  
 b. salbiyah d. mustahil
20. Jumlah sifat ma'nawiyah ada...macam.  
 a. tiga c. tujuh  
 b. lima d. sembilan

• **Soal Tes Lisan : Uraian/Essay**

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah ? jelaskan !
2. Apa yang dimaksud dengan sifat nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah ? ... .
3. Mengapa Allah boleh menciptakan sesuatu dan boleh juga tidak menciptakannya ?
4. Sebutkan dalil naqli (ayat Al-Qur'an ) tentang sifat jaiz Allah yang kamu ketahui !
5. Sebutkan dengan singkat ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat jaiz Allah !

- Rubrik penilaian :

1).Pilihan ganda:

No. Soal	Skor
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Nilai = Jumlah jawaban benar X 5  
(maksimal 20 X 5 = 100).

2).Essay :

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
dst	4

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

**c. Kompetensi Keterampilan:**

- Format penilaian “ *Penasaran* “.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

**a. Frekuensi dalam bertanya**

- 1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
- 2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
- 3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

**b.Keterkaitan pertanyaan dengan materi.**

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

**c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya**

- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2). jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) jika bahasa tidak jelas,tidak lugas,dan sulit dipahami, skor 10.

$$\text{Nilai : } a + b + c$$

- Format penilaian kegiatan diskusi “ *Kembangkan Wawasanmu!* “.

1). Format penilaian membuat bagan sifat-sifat Allah dan pembagiannya

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

**a. Waktu pengerjaan**

- Tepat waktu/selesai keseluruhan, skor =3
- Kurang tepat waktu/selesai sebagian besar, skor =2
- Tidak tepat waktu/selesai sebagian kecil, skor =1

**b. Isi Bagan**

- Isi/pembagian bagan betul semua, skor =3
- Isi/pembagian bagan betul sebagian besar, skor =2

- Isi/pembagian bagan betul sebagian kecil, skor =1

**c. Keterbacaan bagan**

- Bagan mudah dipahami, skor =3
- Bagan kurang mudah dipahami, skor =2
- Bagan sulit dipahami, skor =1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

2). Format penilaian menyajikan dan menceritakan fenomena

Cari bukti sifat-sifat Allah, perilaku orang yang mengimaninya, dan paparkan secara sederhana alasanmu!

➤ **Lembar Jawaban :**

No.	Sifat Wajib	Sifat Mustahil	Bukti/Fenomena (hasil pengamatan dan penalaran)	Perilaku Orang yang Mengimaninya	Alasan
1	.....	.....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
2	.....	.....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
Dst.	.....	.....	..... .....	..... .....	..... .....

- ✓ Bacakan hasilnya di depan kelas secara singkat tapi jelas
- ✓ Teman lain memperhatikan kemudian bisa bertanya jika kurang mengerti, atau bisa menyanggah jika tidak setuju.
- ✓ Peserta didik yang maju bersiap untuk menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumennya jika ada sanggahan

➤ **Format penilaian**

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						NILAI
		ISI			TAMPILAN			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
Dst								

Aspek dan rubrik penilaian:

❖ **ISI**

**1. Ketepatan bukti/fenomena**

- ✓ Bukti/fenomena tepat, skor =3
- ✓ Bukti/fenomena kurang tepat, skor =2
- ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor =1

**2. Ketepatan contoh perilaku orang yang mengimani sifat Allah**

- ✓ Contoh perilaku yang disajikan tepat, skor =3
- ✓ Contoh perilaku yang disajikan kurang tepat, skor =2
- ✓ Contoh perilaku yang disajikan tidak tepat, skor =1

**3. Ketepatan alasan/argumen yang disampaikan**

- ✓ Alasan yang dikemukakan tepat, skor =3

- ✓ Alasan yang dikemukakan kurang tepat, skor =2
- ✓ Alasan yang dikemukakan tidak tepat, skor =1

❖ **TAMPILAN**

**1. Kepercayaan diri**

- ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor =3
- ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor =2
- ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor =1

**2. Keruntutan dalam menyampaikan**

- ✓ Runtut dalam bercerita skor =3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor =2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor =1

**3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan**

- ✓ Mudah dipahami, skor =3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor =2
- ✓ Sulit dipahami, skor =1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

3). Format penilaian menciptakan karya

Buat/ciptakan sebuah karya sederhana berbentuk tulisan indah di kertas karton atau yang lain sifat wajib Allah sesuai dengan nomer yang kamu dapat. Warnai dan hiasi sebagus mungkin karyamu. Lalu pajang secara urut di tembok kelasmu bersama hasil karya temanmu yang lain. Semoga mengingatkan kita jika lupa kepada Allah.

➤ **Format penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

**a. Ketepatan waktu mengumpulkan tugas**

- ✓ Tepat waktu mengumpulkan tugas, skor=3
- ✓ Sedikit terlambat mengumpulkan tugas, skor=2
- ✓ Sangat terlambat mengumpulkan tugas, skor=1

**b. Keseriusan hasil karya**

- ✓ Serius dalam mengerjakan, skor=3
- ✓ Kurang serius dalam mengerjakan, skor =2
- ✓ Tidak serius dalam mengerjakan, skor =1

**c. Keindahan/bentuk hasil karya**

- ✓ Bentuk menarik, skor =3
- ✓ Bentuk kurang menarik, skor =2
- ✓ Bentuk tidak menarik, skor =1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

- Format penilaian diri kolom “*Refleksi*”:

No.	SIFAT ALLAH		PILIHAN JAWABAN			SKOR
	WAJIB	MUSTAHIL	SY	Y	TY	
1						
2						
3						
4						
Dst						
<i>Jumlah skor</i>						
<b>Keterangan:</b>						
Sangat yakin = skor 3			Nilai 50 – 75 = C (kurang)			
Yakin = skor 2			Nilai 75 – 85 = B (cukup)			
Tidak Yakin = skor 1			Nilai 85 - 100 = A (baik)			
<b>NILAI = Jumlahskor yang diperoleh X 100</b> Jumlah skor maksimal (15) <i>Catatan :</i> ..... .....						

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Palu, Juli 2019  
Guru Mata Pelajaran**

**Irwani, S. S.,M. M**  
NIP. 19730604 200701 2 013

**Susilawati, S.Pd.I**